

HASIL CEK_C.14

by Trikinasih Handayani Uad

Submission date: 08-Jun-2023 04:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2111661905

File name: C.14.pdf (187.31K)

Word count: 2711

Character count: 17303

Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IVA SDN 187/II Kuning Gading

Dea Vista Febrianika^{1*}, Trikinasih Handayani², Dewi Partini³

^{1,2,3}Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

email: ¹dea5432185@gmail.com, ²trikinasihhandayani@gmail.com

* Corresponding Author

Received: 16 Juli 2022; Revised: 01 Agustus 2022; Accepted: 02 Agustus 2022

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi identifikasi masalah yang cukup luas, maka tindakan yang dilakukan perlu adanya pembatasan masalah pada keterampilan menulis paragraph siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran B.Indonesia di kelas IVa SDN 187/II Kuning Gading. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVa yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 14 perempuan dan 6 laki-laki. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua Siklus, setiap siklus nya terdiri dari; (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas siswa dan lembar penilaian keterampilan menulis siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraph peserta didik kelas IVa. Nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf pada Siklus I memperoleh nilai 72,02% dengan hasil belajar 74,00%, kemudian Pada Siklus II memperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf 85,66% dengan hasil belajar 86,00%.

Kata Kunci: keterampilan menulis paragraf, Project based learning.

Application of the PjBL Learning Model to Improve Paragraph Writing Skills in Subjects Indonesia in IVA Class SDN 187/II Kuning gading

Abstract: This research is motivated by the identification of a fairly broad problem, so the actions taken need to limit the problem of students' paragraph writing skills in learning Indonesian. This study aims to apply the steps of the project based learning model to improve paragraph writing skills in Indonesian subjects in class IVa SDN 187/II Kuning Gading. This research was conducted in class IVa, which consisted of 20 students, consisting of 14 girls and 6 boys. The design used in this research is classroom action research (CAR) using two cycles, each cycle consists of; (1) action planning, (2) action implementation, (3) observation, (4) reflection. Methods of data collection using observation and tests. The instruments used in this study were student activity sheets and student writing skills assessment sheets. The data obtained were analyzed using qualitative and quantitative analysis. The results of this study indicate that the use of the *Project Based Learning* (PjBL) learning model can improve the paragraph writing skills of class IVa students. The average value of paragraph writing skills in Cycle I was 72.02% with learning outcomes of 74.00%, then in Cycle II the average value of paragraph writing skills was 85.66% with learning outcomes of 86.00%.

Keywords: paragraph writing skills, Project based learning

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

DOI: <https://doi.org/10.30738/jipg.vol3.no2.a12736>



How to Cite: Vista Febrianika, D. ., Handayani, T. ., & Partini, D. . (2022). Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IVA SDN 187/II Kuning Gading. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(2), 119–124.



Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran sebagai bahasa pengantar resmi dalam pendidikan. Setiap pelajaran memiliki tujuan untuk mengubah perilaku peserta didik. Hal ini didukung oleh pandangan Oemar Hamalik (2010: 79), yang mengungkapkan bahwa kategorisasi tujuan pendidikan digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan tujuan pembelajaran. Kategori tujuan meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, pendidik harus berupaya mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan perilaku peserta didik.

Bahasa Indonesia adalah bahasa pengantar resmi dari sekolah dasar hingga universitas. Menurut BNSP (2006: 107), bahasa memainkan peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional dan merupakan pendukung keberhasilan belajar di berbagai sumber. Ada 4 jenis keterampilan yang diajarkan kepada peserta didik dalam pembelajaran bahasa. Tarigan (2008: 1) Keterampilan berbahasa dalam kurikulum sekolah memiliki empat komponen, yaitu: (1) keterampilan mendengarkan; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan mengajarkan peserta didik untuk menggunakan bahasa tersebut secara tepat dan kreatif.

Menulis memudahkan kita untuk berpikir kreatif dan positif, serta mampu merespon positif perkembangan lingkungan yang selalu dinamis. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat melatih kemampuan untuk mengorganisasikan dan memperjelas berbagai konsep atau ide, melalui menulis peserta didik dapat mengajukan ide-ide baru, melalui menulis dapat membantu peserta didik menyerap dan mengolah informasi, serta membantu peserta didik berpikir positif. Ketika ide-ide baru muncul dalam tulisan, peserta didik dapat mengungkapkan perasaan dalam sebuah paragraf yang dapat digunakan sebagai komposisi.

Pengembangan keterampilan menulis harus metodis dan sistematis. Alasan untuk memperoleh keterampilan menulis yang tidak wajar adalah pertimbangan yang memfasilitasi perkembangan mereka. Menulis bukanlah keterampilan dalam sekejap. Menulis adalah berkomunikasi melalui bahasa tulis dan harus diatur dengan baik agar orang lain dapat memahaminya. Menulis adalah berkomunikasi melalui bahasa tulis yang harus diorganisasikan secara baik agar dapat dipahami oleh orang lain. Tanpa adanya pelatihan dan pembinaan secara metodis dan sistematis, maka keterampilan ini akan sulit untuk dikuasai (Fajriani et al., 2017). Menurut (Inayatun, 2017) Di kelas I, II dan III (kelas rendah), peserta didik mempelajari mengenai teknik menulis kata. Lalu pada kelas IV, V dan VI (kelas tinggi), peserta didik akan berlatih untuk dapat merangkai kata menjadi sebuah kalimat. Dan dari sebuah kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi sebuah paragraf. Yang terakhir, peserta didik akan dilatih untuk mengembangkan paragraf yang ditulis menjadi sebuah wacana yang menarik untuk dibaca.

Berdasarkan pengamatan melalui proses belajar, masih banyak keterampilan peserta didik

di SDN 187/II Kuning Gading dalam menulis paragraf yang mengalami kebingungan dalam mengembangkan karangannya dan tidak semua peserta didik menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Hal ini membuat pencapaian peserta didik khususnya pada kecakapan menulis masih rendah. Selain itu, dari pengamatan penulis guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan metode yang kurang variatif, kurang menyesuaikan antara metode dengan materi pokok sehingga tampak monoton. Sehingga dari pengamatan penulis banyak peserta didik yang kurang berminat dalam memperhatikan pelajaran dan kurang memahami proses belajar yang sedang berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diungkapkan bahwa proses pembelajaran yang belum optimal. Keadaan ini perlu mendapatkan perhatian kaitanya dengan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) perlu digunakan untuk menguji upaya guru meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis paragraf. PjBL merupakan model pembelajaran inovatif yang menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks dan otentik. Keunggulan model *Project Based Learning* (PjBL) adalah memotivasi siswa untuk menghasilkan proyek atau karya nyata yang akan meningkatkan kemampuannya. maka menggunakan model ini adalah solusinya cocok untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dan peserta didik (Suharta & Adi, 2014: 85).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014; 32), pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai medianya. Peserta didik mengeksplorasi, menilai, menafsirkan, mensintesis dan menginformasikan untuk menghasilkan hasil belajar dalam berbagai bentuk. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Dengan demikian, diharapkan penggunaan pembelajaran berbasis proyek bisa meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis paragraf.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 187/II Kuning Gading. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini sesuai dengan tujuan PTK yang dikemukakan Daryanto (2011: 6) yaitu untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian di kelas IV yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 14 perempuan dan 12 laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengukuran dengan menggunakan lembar tes, dan observasi dengan menggunakan lembar observasi pada guru dan peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan kegiatan observasi untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IVa SD Negeri 187/II Kuning Gading sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan diakhir pembelajaran dilakukan tes yaitu soal posttest untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Data awal yang digunakan sebagai dasar dilakukan penelitian adalah data hasil observasi keterampilan peserta didik sebelum guru menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Kemudian di evaluasi hasilnya 2 siswa belum tuntas dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)=75 dari 20 siswa. Banyaknya peserta

didik yang belum tuntas menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) nilai keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan adanya peningkatan. Hasil secara lengkap nilai tes keterampilan menulis paragraf pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel 1 berikut;

Tabel 1. Perbandingan Keterampilan Menulis Paragraf Siklus I

Siklus I	Jumlah Skor	Jumlah Tuntas	Jumlah Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata persentase
Pertemuan 1	1386	3	17	69,3%	72,15%
Pertemuan 2	1500	6	14	75%	

Berdasarkan tabel di atas tentang perbandingan keterampilan menulis paragraf pada Siklus I, dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan ada kenaikan persentase, terdapat 69,3% menjadi 75%. Jumlah peserta didik yang tuntas 3 menjadi 6 dan jumlah belum tuntas dari 17 menjadi 14. Dari Hasil tersebut terdapat rata-rata persentase 72,15 %. Menandakan bahwa keterampilan menulis paragraf siswa pada siklus I belum mencapai target indikator kinerja penelitian (80%). Maka tindakan dilanjutkan ke Siklus berikutnya.

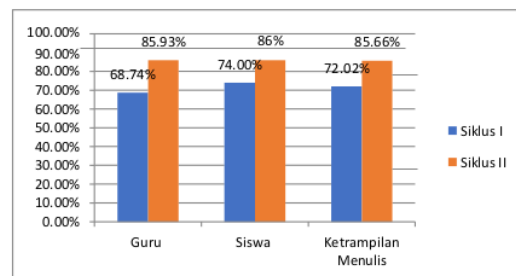
Data nilai keterampilan menulis paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Keterampilan Menulis Paragraf Siklus II

Siklus I	Jumlah Skor	Jumlah Tuntas	Jumlah Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata persentase
Pertemuan 1	1594	13	7	79,07%	85,66%
Pertemuan 2	1845	17	3	92,25%	

Berdasarkan tabel di atas tentang perbandingan keterampilan menulis paragraf pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan ada kenaikan persentase, terdapat 79,07% menjadi 92,25%. Jumlah peserta didik yang tuntas 13 menjadi 17 dan jumlah belum tuntas dari 7 menjadi 3. Dari Hasil tersebut terdapat rata-rata persentase 85,66 %. Menandakan bahwa keterampilan menulis paragraf siswa pada siklus II sudah mencapai target indikator kinerja penelitian (80%).

Untuk mengetahui peningkatan hasil tindakan antarsiklus dapat dilihat pada grafik berikut ini;



Gambar 4.1. Persentase Hasil Observasi Guru, Observasi Peserta Didik, dan Keterampilan Menulis Paragraf Peserta Didik Setiap Siklusnya

Peningkatan tersebut terjadi karena guru selalu meningkatkan motivasi belajar peserta didik setiap pertemuannya, sehingga peserta didik yang nilainya masih rendah pada Siklus I sudah memperbaikinya saat belajar pada Siklus II. Walaupun persentase ketuntasan akhir tidak mencapai 100%. Namun hasil akhir penelitian sudah sangat baik. Berdasarkan penjelasan diatas, pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari Siklus I sampai Siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama dua siklus dengan menerapkan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara keseluruhan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraph pada siswa kelas IV SDN 187/II Kuning Gading tahun ajaran 2021/2022. Hal tersebut sama yang dilakukan oleh Syamfa Agny Anggara (2017) dengan judul Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa.

Dilihat dengan adanya peningkatan proses pembelajaran dari guru dan siswa serta keterampilan menulis paragraf peserta didik yang telah mencapai target indicator kinerja penelitian. Menurut Daryanto (2014: 27-28) ada beberapa Langkah-langkah pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL); (1) Mengaitkan materi dengan kehidupan dan siswa berfikir kritis, (2) pembagian kelompok dan tugas, (3) monitoring peserta didik dan kemajuan proyek, (4) menyusun jadwal, (5) menguji hasil karya peserta didik, (6) evaluasi.

Keterampilan menulis paragraf pada Siklus 1 sudah mengalami peningkatan yang cukup baik dengan nilai Rata-rata 72,02%, dengan hasil belajar peserta didik 74,00%. Hal ini menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Selaras dengan teori Tarigan (dalam Kukuh Fajar Trawoco. dkk. 2016:114). Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung daripada tatap muka dengan orang lain. Artinya, menulis adalah kegiatan seorang penulis untuk menghasilkan tulisan sebagai media untuk mengungkapkan ide-idenya. Namun dalam Siklus 1 belum berhasil dalam mencapai target indicator kinerja penelitian (80%).

Pelaksanaan Siklus II dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan Siklus I. Masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan kerapian saat pembuatan proyek terbukti masih ada peserta didik yang tidak fokus saat menyelesaikan proyek dengan baik tetapi peserta didik sudah berani menanyakan terkait kesusahan dalam pembuatan proyek. Pada proses pembelajaran peserta didik nampak senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dikarenakan model ini untuk mendorong peserta didik aktif, kreatif dalam pembuatan proyek sesuai dengan langkah – langkah kegiatan pembelajaran, selaras dengan pendapat (Trianto,2014) bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*Student Centered*) dan guru sebagai motivator dan fasilitator.

Peningkatan keterampilan menulis paragraph pada Siklus II sudah mengalami peningkatan yang baik. Nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf pada Siklus I memperoleh nilai 72,02% dengan hasil belajar 74,00%, kemudian Pada Siklus II memperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis paragraf 85,66% dengan hasil belajar 86,00%. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraph peserta didik kelas IVA. Hal ini selaras dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Syamfa Agny Anggara (2017) penggunaan model project based learning dalam pembelajaran menulis bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, yang ditunjukkan dengan meningkatkannya aktivitas siswa dari Siklus I ke siklus berikutnya (Siklus I 64,77%, Siklus II 74,99%).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik tema 2 selalu berhemat energi sub tema 1 menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf peserta didik kelas IV semester genap di SDN 187/II Kuning Gading tahun ajaran 2021/2022. Pelaksanaan pembelajaran B.Indonesia tentang keterampilan menulis paragraf dengan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas IV SDN 187/II Kuning Gading tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan menggunakan enam langkah. Adapun langkah-langkah pada kegiatan inti tersebut diantaranya; (1) Mengaitkan materi dengan kehidupan dan siswa berfikir kritis, (2) pembagian kelompok dan tugas, (3) monitoring peserta didik dan kemajuan proyek, (4) menyusun jadwal, (5) menguji hasil karya peserta didik, (6) evaluasi.

Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya keterampilan menulis paragraf peserta didik terdapat peningkatan rata – rata persentase keterampilan menulis paragraf peserta didik dalam setiap siklusnya yaitu sebesar 72,02% pada siklus I dan 85,66% peserta didik tuntas pada siklus II.

Daftar Pustaka

- Anggara, S. A. (2017). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Arabi: Jurnal of Arabic Studies*, 2(2), 186-196.
- BNSP. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Pdf.
- Daryanto. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Inayatun, S. (2017). Penerapan Model Concept sentence untuk meningkatkan kemampuan menyusun paragraf pada kelas III SDN Keboansikep. *Penerapan Model Concept sentence untuk meningkatkan kemampuan menyusun paragraf pada kelas III SDN Keboansikep*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum*. Jakarta.
- Kukuh Fajar Trawoco, E. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Model Example non Example. *Basastra*, 4(2). 114.
- Oemar Hamalik . (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suhartatik & Adi, (2017). Pengembangan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2(2), 186-196.
- Tarigan, HG. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* . Bandung: penerbit Angkasa Bandung.

HASIL CEK_C.14

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	3%
2	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	2%
3	eprints.umsida.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.upi.edu Internet Source	2%
5	pubhtml5.com Internet Source	2%
6	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%